

KANTOR PUSAT OPS : Gedung Asuransi Arthagraha Jl. Mangga Besar Raya No 104, Jakarta 10740, Telp (021) 50838899 Fax (021) 50838883
Gedung Artha Graha Lt VII Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 MARET 2025 DAN 2024 (dalam jutaan rupiah)					
ASET	2025	2024	LIABILITAS DAN EKUITAS	2025	2024
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Berjangka	183,304	149,071	1. Utang Klaim	18,926	22,941
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-
3. Saham	662	571	3. Utang Reasuransi	54,398	42,013
4. Obligasi Korporasi	-	-	4. Utang Komisi	3,954	5,166
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	3,757	507
6. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	31,069	36,743	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	160	124
7. Surat berharga yg diterbitkan oleh Negara selain	-	-	7. Utang Lain	20,059	20,985
8. Surat Berharga yang diterbitkan oleh BI	-	-			
9. Surat Berharga yang diterbitkan oleh lembaga Multinasional	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	101,254	91,736
10. Reksadana	97,548	94,164	II. CADANGAN TEKNIS		
11. Efek Beragun aset	-	-	9. Cadangan Premi	5,167	10,552
12. Dana Investasi Real Estat	-	-			
13. REPO	-	-	10. Cad Atas Premi Yg Belum Merupakan Pendapatan	93,456	76,956
14. Penyertaan Langsung	90	104	11. Cadangan Klaim	215,684	160,388
15. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	19,719	6,569	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	394	-
16. Pembelian Piutang untuk perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9+10+11+12)	314,702	247,896
17. Emas Murni	-	-			
18. Pinjaman yang dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	415,956	339,632
19. Pinjaman Polis	-	-			
20. Investasi Lain	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	-	-
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	332,391	287,223	III. EKUITAS		
II. BUKAN INVESTASI			16. Modal Disetor	100,000	100,000
22. Kas dan Bank	12,534	14,207	17. Agio saham	-	-
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	66,017	54,496	18. Saldo Laba	132,598	124,475
24. Tagihan Premi Reasuransi	0	851	19. Komponen Ekuitas Lainnya	33,423	23,804
25. Aset Reasuransi	183,028	131,191	20. Selisih Penilaian SAK dan SAP	-	-
26. Tagihan Klaim Koasuransi	180	1,889	21. Aset Yang Tidak Termasuk AYD	-	-
27. Tagihan Klaim Reasuransi	35,998	35,987	22. Jumlah Ekuitas (16 S/D 21)	266,021	248,278
28. Tagihan Investasi	2,389	3,016			
29. Tagihan Hasil Investasi	-	-	23. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+22)	681,977	587,910
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	35,053	25,831			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32. Aset Tetap Lain	8,779	8,884			
33. Aset Lain	5,609	24,335			
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	349,586	300,687			
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	681,977	587,910			

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: IWAN DARMAWAN
KOMISARIS	: RICKY ANDREAS KUSNADI
KOMISARIS INDEPENDEN	: SERLI KHONG
KOMISARIS INDEPENDEN	: HARLY WEKU
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: HERRY KUSNADI
DIREKTUR	: MARGARETHA LINA P
DIREKTUR	: TOAR. P.A. WEKU
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. HARAPAN SINAR SEJAHTERA	65%
2. PT. CAHYANA ABADIMUKTI	35%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi	
1.	PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
2.	PT. REASURANSI NUSANTARA MAKMUR
3.	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA, Tbk.
4.	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
5.	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA
6.	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (dalam jutaan rupiah)			
U R A I A N	2025	2024	
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto			
a. Premi Penutupan Langsung	57,405	46,564	
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	(2)	7	
c. Komisi Dibayar	3,075	1,302	
Jumlah Premi Bruto	54,329	45,269	
Premi Reasuransi			
a. Premi Reasuransi Dibayar	22,141	17,725	
b. Komisi Reasuransi Diterima	6,182	5,190	
Jumlah Premi Reasuransi Premi Neto	15,959	12,534	
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP			
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	461	(788)	
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(13,225)	(6,573)	
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan Catastrophic	(40)	-	
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	(12,804)	(7,360)	
Jumlah Pendapatan Premi Neto	25,566	25,374	
Pendapatan Underwriting Lain Neto	227	173	
PENDAPATAN UNDERWRITING	25,793	25,547	
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
a. Klaim Bruto	50,507	21,864	
b. Klaim Reasuransi	38,710	8,870	
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3,950)	(18,277)	
Jumlah Beban Klaim Netto	7,848	(5,283)	
Beban Underwriting Lain Neto	6,005	495	
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	13,852	(4,788)	
HASIL UNDERWRITING	11,940	30,335	
Hasil Investasi	4,517	4,185	
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran	3,694	3,441	
b. Beban Umum dan Administrasi:			
- Beban Pegawai dan Pengurus	6,041	5,450	
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	79	70	
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	3,051	2,888	
Jumlah Beban Usaha	12,864	11,849	
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	3,593	22,671	
Hasil (Beban) Lain	1,189	685	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	4,782	23,356	
Pajak Penghasilan	972	678	
LABA SETELAH PAJAK	3,810	22,678	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	84	579	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	3,894	23,256	

Jakarta, April 2025
S,E & O
Direksi,
PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 MARET 2025 DAN 2024 (dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	2025	2024	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan	619,761	513,354	
b. Kewajiban	415,956	324,464	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	203,805	188,890	
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Risiko Kredit	21,778	14,637	
b. Risiko Likuiditas	-	487	
c. Risiko Pasar	18,416	16,824	
d. Risiko Asuransi	29,247	23,295	
e. Risiko Operasional	341	331	
Jumlah MMBR	69,783	55,575	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	134,022	133,315	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾	292%	340%	
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan	22,511	22,672	
b. Rasio Likuiditas (%)	145	168	
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	228	232	
d. Pendapatan Premi Neto	18	16	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	69	11	

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 3 ayat(1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK,05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR)

Catatan:

- Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"
- Cadangan Teknis dihitung oleh "KANTOR KONSULTAN AKTUARIA"
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
- Kurs pada tanggal 30 Maret 2025, 1 US \$: Rp 16.588,-
- Kurs pada tanggal 30 Maret 2024, 1 US \$: Rp 15.853,-
- Lain-lain (disi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)